



The Effect of Using Zahir Accounting Software and Learning Facilities on the Learning Outcomes of Phase F Students in Accounting at SMK Negeri 2 Padang

Fitri Yuni ¹, Reni Respita ², Detman ³

fitriyuni215@gmail.com

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the use of zahir accounting software and learning facilities on the learning outcomes of Phase F students in the Accounting subject at SMKN 2 Padang. This research employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The population consisted of all Phase F students in the accounting Department at SMKN 2 Padang, and the sample was selected using the total sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation and analyzed using prerequisite tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2) with SPSS version 23. The results revealed that the use of Zahir Accounting software had a positive and significant effect on students' learning outcomes ($t = 3.260$, $p = 0.001$). Learning facilities also had a positive and significant effect on students' learning outcomes ($t = 3.525$, $p = 0.001$). Simultaneously, the use of Zahir Accounting software and learning facilities significantly affected students' learning outcomes ($F = 23.963$, $p = 0.000$). The coefficient of determination (R^2) was 0.258, indicating that 25.8% of the variance in students' learning outcomes was explained by the independent variables, while the remaining 74.2% was influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: Learning Facilities; Learning Outcomes; Zahir Accounting Software

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada penguasaan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran di SMK adalah hasil belajar siswa yang mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar menjadi tujuan penting dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMKN 2 Padang, masih terdapat 98 siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan program zahir accounting dalam pembelajaran serta ketersediaan fasilitas belajar. Meskipun program zahir accounting telah digunakan sebagai media pembelajaran, pemanfaatannya belum optimal karena masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur program. Selain itu, fasilitas komputer yang tersedia belum dapat digunakan secara maksimal karena sebagian mengalami kendala teknis, sehingga pelaksanaan praktik pembelajaran belum berjalan secara efektif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan program zahir accounting memberikan dampak positif terhadap pembelajaran akuntansi. Putri, Ananda, dan Sari (2024) menyatakan bahwa penggunaan program zahir accounting mampu meningkatkan pemahaman konsep akuntansi serta keterampilan siswa dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terkomputerisasi. Selanjutnya, Pratama dan Lestari (2024) menemukan bahwa pendampingan penggunaan program zahir accounting efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi serta menyusun laporan keuangan secara mandiri. Selain itu, Fitriyani, Dura, dan Murtianingsih (2022) menunjukkan bahwa pelatihan zahir accounting mampu meningkatkan kompetensi akuntansi peserta didik dalam penggunaan software akuntansi.

Selain penggunaan program zahir accounting, fasilitas belajar juga menjadi faktor yang berperan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang memadai memungkinkan siswa mengikuti kegiatan praktik secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu, penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar dipandang sebagai faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas penggunaan zahir accounting dalam pembelajaran akuntansi, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada peningkatan kompetensi atau keterampilan siswa. Penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa masih relatif terbatas, khususnya pada siswa Fase F mata pelajaran Akuntansi di SMKN 2 Padang. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan program zahir accounting terhadap hasil belajar siswa, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMKN 2 Padang. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada konteks pembelajaran Akuntansi di SMKN 2 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMKN 2 Padang. Penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Padang pada tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Fase F Program Keahlian Akuntansi di SMKN 2 Padang yang berjumlah 141 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket untuk mengukur variabel penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi nilai hasil belajar siswa serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dengan menggunakan skala Likert lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 23. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR), kemudian uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas,

uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis yang meliputi uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Seluruh pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) one sample. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,71651392
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,053
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 di atas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinerita

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penggunaan Program Zahir Accounting	,736	1,358
	Fasilitas Belajar	,736	1,358

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua telah lolos dari uji multikolinearitas dengan penjabaran sebagai berikut : Penggunaan program zahir accounting (X1) dan asilitas belajar (X2) tidak terjadi (tidak ada hubungan antara keduanya) karena nilai VIF yang bernilai lebih kecil dari 10 dan tolerance yang bernilai lebih besar dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,745	4,670		,588	,558
	Penggunaan Program Zahir	,060	,060	,099	1,004	,317
	Fasilitas Belajar	,021	,061	,033	,338	,736

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil pengujian heteroskediasitas dapat dilihat bahwa variabel-variabel dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen.

Tabel 4 Hasil Uji Lineatias Penggunaan Program Zahir

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan Program Zahir	Between Groups	(Combined)	13772,325	49	281,068	2,168	,001
		Linearity	4882,255	1	4882,255	37,653	,000
		Deviation from Linearity	8890,071	48	185,210	1,428	,073
	Within Groups		11799,562	91	129,666		
	Total		25571,887	140			

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada Deviation From Linearity sebesar 0,073 > dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan fungsional linear yang signifikan antara variabel penggunaan program

zahir accounting(X1) dengan variabel hasil belajar(Y), karena nilai linearity lebih besar dari 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Lineatias Penggunaan Program Zahir

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	10955,439	44	248,987	1,635	,024
		Linearity	5129,810	1	5129,810	33,692	,000
		Deviation from Linearity	5825,629	43	135,480	,890	,660
	Within Groups		14616,448	96	152,255		
	Total		25571,887	140			

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada Deviation From Linearity sebesar 0,660 > dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan fungsional linear yang signifikan antara variabel fasilitas belajar(X2) dengan variabel hasil belajar(Y), karena nilai linearity lebih besar dari 0,05.

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel	Sig
1.	Penggunaan Program Zahir Accounting(X1)	0,425
2.	Fasilitas Belajar(X2)	0,227

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan 0,425 maka 0,425 > 0,05 dan nilai signifikan 0,227 maka 0,227 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini homogen. Karena penelitian ini homogen maka dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisa Regresi Linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen

Tabel 7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125,228	7,229		17,323	,000
	Penggunaan Program Zahir Accounting	,306	,094	,280	3,260	,001
	Fasilitas Belajar	,337	,096	,303	3,525	,001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

$$Y = 125,228 + 0,306 + 0,337$$

Dari persamaan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai constant sebesar 125,228. Nilai constant ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu penggunaan program zahir accounting (X1) dan fasilitas belajar (X2) bernilai 0, maka nilai hasil belajar adalah sebesar 125,228 menunjukkan bahwa konstanta ini signifikan secara statistik.
2. Koefisien regresi penggunaan program zahir accounting (X1) adalah 0,306 dengan nilai sig 0,001. Nilai koefisien positif ini menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan program zahir accounting (X1) dengan hasil belajar (Y) secara statistik. Jika penggunaan program zahir accounting (X1) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar naik sebesar 0,306 dan sebaliknya jika penggunaan program zahir accounting (X1) diturunkan 1 satuan maka hasil belajar (Y) akan menurun sebesar -0,306.
3. Koefisien regresi fasilitas belajar (X2) adalah 0,337 dengan nilai sig 0,001. Nilai koefisien positif ini menunjukkan adanya hubungan positif antara fasilitas belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) secara statistik. Jika fasilitas belajar (X2) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) naik sebesar 0,337 dan sebaliknya jika fasilitas belajar (X2) diturunkan 1 satuan maka hasil belajar (Y) akan menurun sebesar -0,337.

3. Uji Hipotesis

a) Uji-t (Parsial)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

Tabel 8 Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125,228	7,229		17,323	,000
	Penggunaan Program Zahir Accounting	,306	,094	,280	3,260	,001
	Fasilitas Belajar	,337	,096	,303	3,525	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut. Penggunaan Program Zahir Accounting (X1) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,260 > t tabel 1,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Program Zahir Accounting terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMKN 2 Padang. Selanjutnya, fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,525 > t tabel 1,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMKN 2 Padang.

b) Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama- sama

(simultan) atau tidak terhadap variabel dependen dimana besarnya α yang digunakan dalam uji ini adalah 5% ($\alpha = 0.05$).

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6591,701	2	3295,850	23,963	.000 ^b
	Residual	18980,186	138	137,538		
	Total	25571,887	140			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Penggunaan Program Zahir Accounting						

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 23,963 > F tabel sebesar 2,44 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara penggunaan Program Zahir Accounting (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMKN 2 Padang.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen. Nilai koefisien determinansi antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.247	11,728
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Penggunaan Program Zahir Accounting				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,258. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi penggunaan Program Zahir Accounting (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMKN 2 Padang adalah sebesar 25,8%. Sedangkan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Penggunaan Program Zahir Accounting Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,260 > t-tabel 1,977 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan program zahir accounting terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan program zahir accounting dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Penggunaan program zahir accounting memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari konsep akuntansi secara langsung melalui praktik pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, penggunaan program zahir

accounting menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Menurut Rusman (2018), pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses belajar. Sementara itu, Mayer (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila materi disampaikan melalui perpaduan penjelasan dan praktik secara langsung. Penggunaan program zahir accounting sebagai media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik akuntansi.

Selain itu, Nana Sudjana (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan program zahir accounting tidak hanya membantu siswa memahami konsep akuntansi, tetapi juga meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Kondisi tersebut didukung oleh pendapat Richard E. Mayer (2009) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran akan lebih mudah dipahami apabila siswa memperoleh kesempatan untuk menghubungkan teori dengan praktik. Dalam pembelajaran akuntansi, penggunaan program zahir accounting memungkinkan siswa mempraktikkan materi yang telah dipelajari sehingga pemahaman konsep, ketelitian dalam menyusun laporan keuangan, serta keterampilan mengoperasikan aplikasi akuntansi menjadi lebih baik. Apabila penggunaan program zahir accounting diterapkan secara optimal, maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Ananda, dan Sari (2024) tentang "Penggunaan Program Zahir Accounting Dalam Pembelajaran Akuntansi pada Siswa SMK Negeri 3 Kota Padang". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan program zahir accounting berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu meningkatkan pemahaman materi, keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan program zahir accounting merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu bahwa semakin baik penggunaan program zahir accounting dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang.

Fasilitas Belajar Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,525 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang tersedia dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Ketersediaan fasilitas seperti laboratorium komputer, perangkat komputer, perangkat lunak pendukung pembelajaran, jaringan internet, serta ruang belajar yang nyaman mampu membantu siswa memahami materi Akuntansi, terutama dalam praktik penggunaan program zahir accounting. Fasilitas belajar yang memadai juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan berdampak pada

peningkatan hasil belajar.

Menurut Daryanto dan Karim (2021), fasilitas belajar merupakan segala sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Fasilitas belajar yang memadai akan membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih nyaman, memudahkan dalam memahami materi, serta mendukung kegiatan praktik, khususnya pada mata pelajaran Akuntansi yang memerlukan penggunaan komputer dan aplikasi pendukung pembelajaran.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dan dimanfaatkan secara optimal akan membantu siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian, semakin baik fasilitas belajar yang tersedia, maka semakin besar pula peluang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Hendra Anggryawan (2019) yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang memadai mampu menunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu bahwa semakin baik fasilitas belajar yang tersedia dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang.

Penggunaan Program Zahir Accounting dan Fasilitas Belajar Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Fase F pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F hitung sebesar 23,963 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,44 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,258, yang berarti sebesar 25,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar, sedangkan sebesar 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan program zahir accounting dan semakin memadai fasilitas belajar yang tersedia, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Penggunaan program zahir accounting memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan secara langsung, sedangkan fasilitas belajar yang memadai mendukung kelancaran proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi, meningkatkan keterampilan praktik, dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Menurut Rusman (2018), pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses belajar. Penggunaan program zahir accounting sebagai media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam praktik akuntansi. Selain itu, Daryanto dan Karim (2021) menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

secara optimal. Fasilitas belajar yang memadai akan membantu siswa belajar dengan lebih nyaman, memudahkan penggunaan media pembelajaran, serta mendukung pelaksanaan praktik akuntansi menggunakan program zahir accounting.

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Nana Sudjana (2016) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan demikian, penggunaan program zahir accounting yang didukung oleh fasilitas belajar yang memadai mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa tidak hanya memahami konsep akuntansi, tetapi juga memiliki keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori para ahli, dapat disimpulkan bahwa penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang. Semakin baik penggunaan program zahir accounting dan semakin memadai fasilitas belajar yang tersedia, maka semakin besar peluang siswa untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan praktik, dan hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan program zahir accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, fasilitas belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan, penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 25,8%, sedangkan 74,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan siswa Fase F pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang serta hanya mengkaji dua variabel bebas, yaitu penggunaan program zahir accounting dan fasilitas belajar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada sekolah lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah disarankan untuk meningkatkan kualitas fasilitas belajar, khususnya melalui perawatan dan pembaruan komputer agar penggunaan program zahir accounting dapat berjalan secara optimal. Guru diharapkan memberikan latihan yang lebih intensif serta membiasakan siswa memeriksa kembali data transaksi yang telah diinput sehingga ketelitian dan keterampilan siswa dalam menggunakan program zahir accounting semakin meningkat. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan ketelitian dalam mengoperasikan program zahir accounting agar mampu meminimalkan kesalahan dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada sekolah atau wilayah yang berbeda serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan belajar, atau kompetensi guru, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Panduan pembelajaran dan asesmen pada pendidikan dasar dan menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

- Riset, dan Teknologi.
- Daryanto, & Karim, S. (2021). *Manajemen fasilitas pendidikan*. Gava Media.
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Fitriyani, D., Dura, J., & Murtianingsih. (2022). Peningkatan kompetensi akuntansi peserta didik melalui pelatihan Zahir Accounting. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 22–31.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nurjanah, N., & Hakim, L. (2019). Pengaruh computer knowledge, computer attitude, motivasi belajar, dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 101–112.
- Pratama, R., & Lestari, S. (2024). Pendampingan penggunaan aplikasi Accounting dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 55–63.
- Putri, A., Ananda, R., & Sari, M. (2024). Penggunaan aplikasi Zahir Accounting dalam pembelajaran akuntansi pada siswa SMK 3 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 88–97.
- Putri, D., & Suryani, E. (2021). Pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 34–43.
- Rahmawati, R. (2022). Pemanfaatan fasilitas belajar dan pengaruhnya terhadap kompetensi siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(3), 77–86.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.